

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 kesimpulan

Penelitian ini mengetahui Kemampuan ibu dalam pelaksanaan *toilet training* pada anak usia Toddler menggunakan *Potty Training* di wilayah Sukun Pisang Candi pada bulan Januari 2022, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan ibu dalam pelaksanaan toilet training dilakukan secara bertahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi.

Pada tahap perencanaan kemampuan subjek 1 dan subjek 2 setelah diberikan pengetahuan tentang *toilet training* pengetahuan subjek 1 dan 2 berubah dari pengetahuan dari kurang menjadi baik, artinya subjek telah memahami tentang *toilet training*, subjek 1 dan 2 berkomitmen melaksanakan *toilet training*, serta mengetahui tanda-tanda anak sudah siap untuk dilatih BAB dan BAK. Subjek 1 dan 2 mampu mengisi lembar observasi kesiapan toilet training menggunakan instrumen skala gutman.

Tahap pelaksanaan toilet training dilakukan selama 3 minggu hasil perkembangan kemampuan toilet training dilakukan dengan mengisi ceklis toilet training. Hasil observasi kemampuan subjek 1 dan 2 dalam melatih toilet training sudah berhasil, artinya subjek mampu mengajarkan untuk melakukan *toilet training*. Kemampuan ke 2 anak dalam BAB dan BAK berhasil, artinya anak bisa melakukan BAB dan BAK sendiri di potty training. hanya belum seluruh aktifitas bisa dilakukan kadang masih minta bantuan jika membuka kancing celananya.

Tahap Evaluasi subjek 1 dan 2 telah berhasil mengajarkan anak untuk toilet

training secara mandiri. Demikian juga hasil evaluasi An.A dan An.T berhasil dalam *toilet training*. Anak bisa jongkok dan duduk saat BAB dan BAK, mampu berjalan sendiri ke kamar mandi, tidak mengompol selama tidur siang dan tidur malam, dan belum terbiasa memakai celananya sendiri jika terdapat kancing. Kesiapan mental/spikologi anak tidak rewel jika celananya basah, anak mengatakan ingin BAB dan BAK, dapat meniru cara BAB dan BAK.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua khususnya Ibu terus memberi support kepada anaknya tentang *toilet training* agar kelak menjadi kebiasaan yang positif bagi anak maupun bagi lingkungannya sendiri. Agar dapat mencapai secara keseluruhan perlu tetap diajarkan secara terus menerus untuk memakai celananya.

### **1.2.2 Perawat**

Dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan, terutama pada bidang keperawatan anak terkait toilet training, perawat lebih menekankan terutama mengajarkan anak untuk memakai dan melepas celananya.

### **1.2.3 Bagi peneliti lain**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Kemampuan ibu dalam pelaksanaan Toilet training pada anak usia toddler yang masih mengalami mengompol dan masih menggunakan diapres.

#### **1.2.4 Bagi Peneliti**

Peneliti selanjutnya bisa dibuat untuk bahan referensi serta dapat memperluas populasi penelitian agar lebih di tingkatkan untuk generalisasi penelitian yang selanjutnya.